

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang memproduksi produk sejenis atau produk yang sama. Besarnya peluang bisnis harus dimanfaatkan dengan baik demi tercapainya tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang optimal. Terbukanya peluang bisnis harus benar-benar dimanfaatkan oleh perusahaan dengan memperhatikan biaya produksi agar produk dapat bersaing dipasar.

Di Sumatera Selatan khususnya di kota Palembang banyak perusahaan dagang dan perusahaan jasa bersaing memanfaatkan peluang bisnis yang ada, hal ini terkait dengan akan diadakannya *event* olahraga terbesar di Asia yaitu Asian Games 2018. *Event* ini tidak hanya berpengaruh pada pertumbuhan infrastruktur yang ada di Palembang tapi juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, Wakil Ketua Kamar Dagang dan Industri Sarman Simanjorang menjelaskan bahwa Asian Games ini merupakan perta olahraga terbesar kedua setelah Olimpiade sehingga berbagai potensi yang hadir harus bisa ditangkap oleh pemerintah dan para pelaku bisnis. Banyak perusahaan yang telah memanfaatkan peluang bisnis pada *event* ini dengan membuat suatu produk khusus, seperti halnya juga industri kerajinan daerah yang membuat produk cindramata yang bermotifkan khas dari Sumatera Selatan.

Salah satu kerajinan khas Sumatera Selatan ialah kain songket, asal mula kain songket ini sendiri dari perdagangan zaman dahulu antara Tiongkok dan India. Orang Tionghoa menyediakan benang sutera sedangkan orang india menyumbang benang emas dan perak, benang-benang tersebut ditenun pada alat tenun bingkai Melayu. Benang yang ditenun dengan mengikuti pola-pola tertentu akan menghasilkan kain songket.

Pemerintah Kota Palembang juga telah membuat kebijakan untuk memperkenalkan kerajinan daerah khususnya baju khas daerah dalam menyambut Asian Games 2018. Berdasarkan Surat Edaran Walikota Palembang No.3 Tahun

2018 tentang penggunaan pakaian adat Palembang, yang berisikan bahwa Kepala Perangkat Daerah, BUMN, BUMD, BANK, Hotel, Bandara serta seluruh Perangkat Daerah di dalam lingkungan kerja wajib menggunakan Pakaian Adat Palembang pada tiap hari Jumat sesuai dengan petunjuk dari Perwali. Kebijakan ini tentunya membawa dampak positif terhadap seluruh pengrajin khas daerah yang dapat bersaing menawarkan produknya dengan kualitas yang baik dan dengan harga yang bersaing. Oleh sebab itu pengalokasian dan perhitungan biaya-biaya produksinya harus tepat agar diperoleh nilai harga pokok produksi yang tepat.

Perhitungan harga pokok produksi ini terdiri dari tiga unsur biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Biaya-biaya tersebut harus diklasifikasikan secara tepat agar perhitungan harga pokok produksi dapat mencerminkan biaya-biaya yang sebenarnya terjadi.

Perhitungan biaya produksi tergantung pada sifat produk yang diproses, karena dalam pembuatan produk ada dua metode yang dapat digunakan yaitu metode perhitungan harga pokok proses dan perhitungan harga pokok pesanan. Metode harga pokok proses digunakan apabila produksi perusahaan didasarkan pada permintaan pasar atau untuk mengisi persediaan di gudang.

Perusahaan yang memproduksi barang berdasarkan pesanan menggunakan sistem pesanan atau metode harga pokok pesanan. Khusus untuk perusahaan yang memproduksi barang berdasarkan pesanan, informasi harga pokok produksi setiap pesanan sangat diperlukan perusahaan untuk mempertimbangkan menerima atau menolak pesanan. Dalam pembebanan terhadap biaya *overhead* pabrik untuk perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan menggunakan tarif yang ditentukan dimuka.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur adalah Pengrajin Songket VR *Textile* dan Hj. Asmi Astari Sonket yang berlokasi di Jalan Kiranggo Wirosentiko 30 Ilir Palembang merupakan perusahaan kerajinan daerah yang bergerak di bidang pengrajin tenun yang meliputi kain songket, baju batik songket, sepatu songket, dan kerajinan-kerajinan khas daerah lainnya.

Pengrajin Tenun Songket VR *Textile* dan Hj. Asmi Astari Songket merupakan industri kerajinan daerah yang aktifitas utamanya adalah membuat dan menghasilkan produk songket. Dalam produksinya mereka akan membuat songket berdasarkan pesanan, sehingga menggunakan metode harga pokok pesanan (*Job Order Cost Method*). Didalam menentukan harga pokok produksinya Pengrajin Songket VR *Textile* dan Hj. Asmi Astari Songket belum mengklasifikasikan biaya-biaya yang ada dalam produksi songketnya perusahaan juga belum mengetahui masih adanya perhitungan alokasi biaya bersama yang dapat dimasukkan ke dalam biaya produksi. Dalam menyempurnakan perhitungan biaya pada perusahaan dibutuhkan informasi yang memungkinkan perusahaan melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap aktivitas produksi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam menyusun Laporan Akhir ini, penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Kain Tenun Songket pada Pengrajin Songket VR *Textile* dan Hj. Asmi Astari Songket”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, setiap perusahaan tidak terlepas dari berbagai macam permasalahan, permasalahan pokok pada Pengrajin Songket VR *Textile* dan Hj. Asmi Astari Songket adalah belum tepatnya pembebanan dan perhitungan biaya produksi yang digunakan. Penulis merincikan beberapa masalah menjadi:

1. Pengrajin belum mengalokasikan biaya transportasi pembelian bahan baku dalam menghitung harga pokok pesanan produksi.
2. Pengrajin tidak membebaskan biaya seperti biaya penyusutan gedung dan peralatan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
3. Pengrajin tidak memperhitungkan alokasi biaya bersama berupa biaya listrik kedalam perhitungan harga pokok produksi.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penyusunan laporan akhir ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada analisis pengklasifikasi dan pembebanan unsur-unsur harga pokok produksi Songket motif Bintang Berante dan motif Bunga Inten berdasarkan metode harga pokok produksi pesanan (*Job Order Costing*) untuk bulan Januari 2018 pada Pengrajin Songket VR *Textile* dan Hj. Asmi Astari Songket.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan pokok yang ingin dicapai oleh penulis dalam laporan ini agar para pengrajin lebih tepat untuk membebankan dan menghitung biaya-biaya produksi yang digunakan. Berikut penulis merincikan tujuan yang ingin dicapai dari penulisan laporan akhir ini:

1. Pengrajin dapat memasukan atau mengalokasikan biaya transportasi pembelian bahan baku dalam perhitungan harga pokok pesanan produksi.
2. Pengrajin dapat memasukan perhitungan biaya penyusutan gedung dan peralatan selama proses produksi ke dalam perhitungan biaya produksi.
3. Pengrajin dapat memasukan perhitungan alokasi biaya bersama yang ada ke dalam biaya produksi.
4. Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan perusahaan dalam menerapkan harga jualnya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dengan adanya penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan pada saat kuliah serta menambah wawasan dan mendapatkan informasi tentang penerapan perhitungan harga pokok produksi.

2. Sebagai wawasan pengetahuan dalam penerapan perhitungan harga pokok produksi yang dapat menjadi acuan oleh Manajemen untuk pengambilan keputusan harga pokok produksi perusahaan dan dijadikan referensi untuk penulisan yang lebih lanjut.
3. Sebagai bahan referensi dan bacaan bagi peneliti selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya di masa yang akan mendatang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:179), teknik-teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)
Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan.
Dalam riset ini penulis menggunakan 3 cara yaitu :
 - a. *Interview* (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
 - b. *Kuisisioner* (Angket)
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 - c. *Observation* (Pengamatan)
Adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian atau elemen langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah wawancara (*interview*) langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan data yang akan diambil kepada pemilik perusahaan.

Pembagian jenis data berdasarkan cara perolehannya, menurut Sanusi (2012: 104) jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian yaitu :

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.
2. Data Sekunder
Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instalasi, juga tersedia di luar instalasi atau alokasi penelitian.

Berdasarkan jenis dan sumber data maka penulis menggunakan data primer yaitu data seluruh biaya yang digunakan dalam proses perhitungan harga pokok produksi yang akan dibahas pada bab IV data ini diambil langsung dari Pengrajin Songket VR *Textile* dan Hj. Asmi Astari Songket. Sumber data sekunder penulis menggunakan data pendukung berupa struktur organisasi dan uraian tugas pada Pengrajin Songket VR *Textile* dan Hj. Asmi Astari Songket.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang berbagai hal yang penting dalam pembuatan laporan akhir ini, mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan yang dilakukan, yaitu mengenai pengertian akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian harga pokok produksi, manfaat informasi harga pokok produksi dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode perhitungan harga pokok produksi.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini akan menguraikan mengenai gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, aktivitas usaha dan produk yang dihasilkan, alat produksi, dan laporan harga pokok produksi Pengrajin Songket VR *Textile* dan Hj. Asmi Astari Songket tahun 2018 bulan Januari untuk produk Kain Songket Motif Bintang Berante dan Motif Bunga Inten.

Bab IV Pembahasan

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena pada bab ini penulis akan membahas mengenai pengklasifikasian biaya produksi seperti, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Serta menghitung penggunaan biaya untuk pesanan pada Pengrajin Songker VR *Textile* dan Hj. Asmi Astari Songket.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis berusaha untuk menarik kesimpulan sebagai penyelesaian dari permasalahan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang dapat dijadikan masukan bermanfaat bagi Pengrajin Songket VR *Textile* dan Hj. Asmi Astari Songket.